

Pengaruh inovasi produk terhadap keputusan pembelian pada usaha Sedap Bakat di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Juni Wahyu Fauzi^{1*}, Rosmayani²

^{1,2}Administrasi Bisnis, Universitas Islam Riau, Jl Kaharudin Nasution 113 Pekanbaru

*Correspondent email: juniwahyufauzi@gmail.com

Abstract. The research was conducted using two variables, where variable X was product innovation and variable Y was buying interest. The phenomena raised include Sedap Talent's efforts to innovate products by processing catfish into various kinds of products without preservatives, Sedap Bakat also already has a P-IRT business license, LP-POM MUI halal certificate and P-IRT Health Office certificate so that the product is safe for consumption. consumed, the distribution channels offered by Sedap Talent vary so that consumers can choose the distribution channel they want. The purpose of this study was to determine the effect of product innovation variables on purchasing decision variables in the Sedap Bakat business in Simpang Tiga Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City. This type of research is descriptive with quantitative methods. The research location is at Jalan Gading Marpoyan Gang Ludang Noomor 130 RT 05 RW 08 Simpang Tiga Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City. The sampling technique used incidental technique with a total sample of 50 respondents. The types and sources of data used in this study were obtained through observation, interviews, questionnaires and documentation. Then the data analysis techniques used in this study are Validity Test, Reliability Test, T Test, Coefficient of Determination, Hypotheses, statistics and simple linear regression using SPSS 22. For the results of the tests carried out, the results show that product innovation variables affect purchasing decisions in businesses. Tasty Talent in Simpang Tiga Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City by 60% and 40% is influenced by other variables.

Keywords: Product Innovation; Purchase Decision; Delicious Product in Pekanbaru City

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah atau yang sering disingkat UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara atau pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UKM juga banyak tercipta unit unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

Salah satu masalah yang sering terjadi pada industri UKM yang ditawarkan di pasar adalah kurangnya kemampuan berupa inovasi atau pembaharuan produk dalam menghasilkan mutu dan kualitas produk yang sesuai dengan selera di pasaran sehingga berkurangnya minat konsumen dalam melakukan keputusan pembelian terhadap produk tersebut. Salah satu produk hasil industri Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah Usaha Sedap Bakat yang merupakan salah satu produk pangan lokal daerah Riau. Sedap Bakat adalah salah satu pelaku usaha UKM di kota Pekanbaru yang bergerak dibidang kuliner. Usaha Sedap Bakat ini beralamat di jalan gading marpoyan, gang ludang Nomor 130 RT 05 RW 08, Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Inovasi yang dilakukan Usaha Sedap Bakat yaitu Ikan Salai Lele, Abon Ikan Lele, Nugget Ikan Lele, dan Rendang Salai. Ikan Salai Lele Sedap Bakat ini memiliki rasa yang berbeda dengan ikan salai lele yang ada di pasaran karena ikan salai lele sedap bakat ini melalui proses pengasapan selama 12 jam sehingga menghasilkan ikan salai yang kering dan matang dengan sempurna sehingga tidak mudah berjamur dan tahan hingga 3 bulan tanpa bahan pengawet. Selain itu, Abon Ikan Lele yang dihasilkan

Sedap Bakat ini memiliki tekstur yang kering dan halus atau tidak kasar. Kemudian untuk Nugget Ikan Lele, biasanya nugget yang dijual di pasaran yang kita temui terbuat dari daging ayam atau ikan laut, namun disini pak maddin mencoba melakukan inovasi dengan membuat nugget dari ikan lele yang memiliki rasa yang berbeda dengan nugget ikan lainnya. Sementara rendang salai yang dibuat Sedap Bakat juga memiliki rasa khas tersendiri, karena rendang yang banyak kita jumpai di pasaran biasanya seperti rendang sapi, rendang ayam, rendang jengkol dan lain-lain, namun pak maddin memberanikan diri untuk mencoba membuat inovasi baru berupa rendang ikan salai dimana rendang ini tahan hingga 3 bulan tanpa bahan pengawet, dan aroma ikan salai nya juga terasa.

Usaha Sedap Bakat ini juga dapat dibeli secara online maupun offline. Produk tersebut sudah masuk ke pasar-pasar tradisional, Pasar-pasar modern, mini market, hingga super market. Seperti pasar kaget, pasar arengka, pasar dupa, pasar buah, megarasa dan pasar modern lainnya. Selain itu, dapat dibeli melalui media sosial seperti Facebook, Whatsapp, Shopee dan Tokopedia. Pak Maddin juga mempunyai channel Youtube yang berisi informasi mengenai produk-produk Sedap Bakat dan informasi lainnya yang diharapkan dapat membuat produk Sedap Bakat semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Selain produk Sedap Bakat dapat dibeli secara langsung maupun online (pembayaran langsung sebelum barang datang), Usaha Sedap Bakat juga melayani pemesanan secara *Cash on delivery* (COD) atau transaksi dalam belanja online yang pembayarannya dilakukan di tempat, sehingga konsumen tidak perlu takut ditipu atau dibohongi. Biasanya untuk pemesanan produk yang jauh, Sedap Bakat menawarkan berbagai macam jasa ekspedisi seperti Gojek, JNE, J&T, TIKI, POS Indonesia, Si Cepat, Lion Parcel, Ninja Express dan lain-lain. Semua dapat dipilih sesuai keinginan konsumen.

Gambar 1. Daftar Produk Olahan Ikan Lele Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Produk Sedap Bakat	Produk Sebelum Inovasi	Produk Sesudah Inovasi	Penjelasan Produk
1.	Ikan Salai Lele Sedap 200gr	<p>Ikan Lele Bumbu</p>  <p>Kemasan Ikan Lele Bumbu</p>	<p>Ikan Salai Lele</p>  <p>Kemasan Ikan Salai Lele</p>	<p>Awalnya Sedap Bakat hanya menawarkan ikan lele bumbu (ikan lele mentah dibaluri bumbu rempah-rempah), kemudian Sedap Bakat melakukan Inovasi Produk menjadi Ikan Salai Lele. Proses Pengasapan memerlukan waktu 12 jam sehingga menghasilkan ikan salai yang kering, matang merata dan tahan hingga 3 bulan tanpa bahan pengawet. Dari segi bentuk, tekstur, aroma, rasa dan kemasan mengalami perubahan. Seperti pada kemasan ikan lele bumbu terdapat komposisi dan resep masakan ikan lele bumbu dan pada kemasan ikan salai lele terdapat resep masakan ikan salai lele.</p>

<p>2.</p>	<p>Abon Ikan Lele Sedap 100gr</p>	<p>Ikan Lele Bumbu</p>  <p>Abon ikan lele dan kemasan produk sebelum diinovasi</p> 	<p>Abon Ikan Lele</p>  <p>Kemasan produk Abon Ikan Lele setelah diinovasi</p> 	<p>Berawal dari ikan lele bumbu (ikan lele mentah dibaluri bumbu rempah-rempah), kemudian Sedap Bakat melakukan Inovasi Produk menjadi Abon ikan lele. Dari segi bentuk, tekstur, rasa dan kemasan tentu mengalami perubahan. sebelum diinovasi kemasan menggunakan plastik, dan setelah diinovasi kemasan menggunakan bahan papercraft berwarna coklat. rasanya pun lebih gurih dan tidak kasar, serta tahan selama 3 bulan tanpa bahan pengawet. Pada kemasan keduanya sama-sama terdapat komposisi bahan.</p>
<p>3.</p>	<p>Nugget Ikan Lele Sedap 250gr</p>	<p>Ikan Lele Bumbu</p>  <p>Bentuk Nugget Ikan Lele sebelum diinovasi</p> 	<p>Bentuk Nugget Ikan Lele setelah diinovasi</p> 	<p>Berawal dari ikan lele bumbu (ikan lele mentah dibaluri bumbu rempah-rempah), kemudian Sedap Bakat melakukan Inovasi Produk menjadi Nugget Ikan Lele. Dari segi bentuk, tekstur, rasa dan kemasan tentu mengalami perubahan. Sebelum diinovasi nugget lele berbentuk petak sedikit memanjang, setelah diinovasi nugget lele berbentuk bulat memanjang atau lebih ramping.</p>

				
4.	Rendang Salai Sedap 100gr	<p>Ikan Salai</p>  <p>Kemasan produk Rendang Salai sebelum diinovasi</p> 	<p>Rendang Salai</p>  <p>Kemasan produk Rendang Salai setelah diinovasi</p> 	<p>Berawal dari ikan lele mentah kemudian melalui proses pengasapan dan pembakaran menjadi ikan salai lele, kemudian Sedap Bakat melakukan inovasi menjadi Rendang Salai. Tentu dari segi bentuk, tekstur, rasa, aroma dan kemasan berbeda. Sebelum diinovasi ikan salai lele akan nikmat dimakan jika sudah diolah menjadi makanan atau lauk dan sebelum diinovasi kemasan menggunakan plastik standing, setelah diinovasi produk tersebut sudah menjadi lauk serta bisa langsung dimakan dan setelah diinovasi kemasan sudah menggunakan cup namun rendang salai tetap menggunakan dibungkus menggunakan plastik agar tetap terjaga kualitasnya.</p>

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Dengan bertambahnya inovasi produk di setiap tahunnya yang dilakukan Bapak Ahmaddin Margolang sebagai pemilik Usaha Sedap Bakat di Kota Pekanbaru, diharapkan keputusan pembelian konsumen meningkat dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap omset penjualan. Dengan memanfaatkan media sosial yang sudah dimiliki Sedap Bakat, diharapkan produk Sedap Bakat semakin dikenal di seluruh Tanah Air hingga Mancanegara.

Tabel 2. Omset Penjualan Produk Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru Tahun 2018-2020

No	Produk	Harga/pcs	2018	2019	2020
1.	Ikan Salai Lele Sedap	Rp 25.000/pcs	Rp 66.200.000	Rp 58.350.000	Rp 43.490.000
2.	Abon Ikan Lele Sedap	Rp 25.000/pcs	Rp 51.000.000	Rp 59.300.000	Rp 40.630.000
3.	Nugget Ikan Lele Sedap	Rp 20.000/pcs	Rp 38.240.000	Rp 42.120.000	Rp 36.250.000
4.	Rendang Salai Sedap	Rp 25.000/pcs	Rp 28.550.000	Rp 33.200.000	Rp 29.250.000
Jumlah			Rp 183.990.000	Rp 192.970.000	Rp 149.620.000

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa omset penjualan usaha Sedap Bakat dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebanyak Rp 8.980.000 dan pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak Rp 43.350.000. Dari hasil wawancara kepada pemilik Sedap Bakat menyatakan hal ini terjadi karena dampak dari virus corona sehingga bahan baku sulit untuk didapat dan faktor ekonomi masyarakat yang tidak stabil membuat minat konsumen menurun.

Tabel 3. Daftar Tenaga Kerja Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru

No	Tenaga kerja	Jumlah
1.	Ketua	1
2.	Bendahara Dan Sekretaris	1
3.	Karyawan	5
	Total	7

Sumber: Usaha sedap bakat pekanbaru 2022

Berdasarkan Tabel 3 bahwasannya setiap tenaga kerja sudah mempunyai bagian masing-masing dalam melakukan pekerjaan yang terdapat di Usaha Sedap Bakat. Dengan adanya pembagian kerja tersebut dapat membantu terlaksananya kinerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Berdasarkan observasi penulis fenomena yang terjadi pada usaha sedap bakat yaitu:

1. Berdasarkan observasi penulis usaha sedap bakat selalu memperhatikan inovasi baru untuk produk-produk nya.
2. Berdasarkan observasi penulis usaha sedap bakat sudah memiliki izin usaha P-IRT, sertifikat kesehatan Dinkes P-IRT dan
3. sertifikat halal LP-POM MUI sehingga aman untuk dikonsumsi.
4. Berdasarkan observasi penulis produk yang ditawarkan terbatas karena produk diproduksi sesuai dengan permintaan pasar sehingga konsumen hanya dapat membeli sesuai dengan jumlah yang tersedia pada hari itu.
5. Berdasarkan observasi penulis jika persediaan produk pada hari itu habis, konsumen dapat memesan produk untuk hari selanjutnya atau pre order sesuai dengan jenis dan jumlah yang diinginkan, baik konsumen yang membeli secara offline maupun online.
6. Berdasarkan observasi penulis produk yang ditawarkan Sedap Bakat memiliki keunikan yang berbeda karena produk diproduksi menjadi bermacam-macam produk dengan bahan olahan ikan lele.
7. Berdasarkan observasi penulis produk pada usaha sedap bakat tidak menggunakan bahan pengawet sehingga menghasilkan kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi.
8. Berdasarkan observasi penulis usaha sedap bakat memiliki beberapa saluran distribusi sehingga konsumen dapat memilih saluran pembelian yang diinginkan.

Menurut Fandy Tjiptono (2008) keputusan pembelian didasari pada informasi tentang keunggulan suatu produk yang disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan merubah seseorang untuk melakukan keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Armstrong (2007) Inovasi produk merupakan proses pengembangan gagasan yang kreatif dan mengubahnya menjadi produk yang bermanfaat. Menurut Kotler dan Armstrong (2018) ada beberapa indikator dari inovasi produk, yaitu: fitur produk, desain, kualitas produk.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru".

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Inovasi Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha Sedap Bakat di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru?. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inovasi Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada Usaha Sedap Bakat di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan rancangan Penelitian Metode Regresi Sederhana dalam usaha menguji hipotesis yang disusun. Dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang bertempat pada Usaha Sedap Bakat di Jalan Gading Marpoyan, Gang Ludang No 130 RT 05 RW 08, Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Tabel 4. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase (%)
1.	Ketua/Pemilik Usaha Sedap Bakat	1	1	100%
2.	Sekretaris serta Bendahara	1	1	100%
3.	Konsumen	∞	50	∞
	Jumlah		52	

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu insidental sampling. Teknik Insidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut sesuai dan dapat dijadikan sebagai sumber data. (Sugiyono, 2019;133) yakni sebagai responden 50 orang. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner dan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Usaha Sedap Bakat di Kota Pekanbaru

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	22	44%
2	Perempuan	28	56%
	Jumlah	50	100 %

Sumber: Data Olahan penulis, 2021

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 6. Klasifikasi Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Usaha Sedap Bakat Di Kota Pekanbaru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SLTA	15	30%
2.	Diploma	23	46%
3.	Sarjana	12	24%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

3. Pekerjaan Responden

Tabel 7. Klasifikasi Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Usaha Sedap Bakat Di Kota Pekanbaru

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	12	24%
2.	Pegawai Negeri	13	26%
3.	Pegawai Swasta	16	32%
4.	IRT (Ibu Rumah Tangga)	9	18%
	Total	50	100%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

4. Kunjungan Berbelanja

Kunjungan berbelanja adalah suatu kegiatan atau perbuatan mengunjungi suatu tempat penjualan produk dengan maksud dan tujuan untuk membeli suatu produk yang tersedia di tempat tersebut. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan kunjungan berbelanja di Usaha Sedap Bakat di Kota Pekanbaru:

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan Belanja

No	Kunjungan Pembelian	Jumlah (konsumen)	Persentase (%)
1.	2-3kali	11 orang	22%
2.	3-4 kali	18 orang	36%
3.	>5 kali	21 orang	42%
Total		50 orang	100%

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Dari tabel diatas Jumlah kunjungan Belanja per 3 bulan terakhir tahun 2020, bahwa responden Sedap Bakat di Pekanbaru dengan tingkat kunjungan pembelian yaitu: 2-3kali sebanyak 11 orang, kunjungan 3-4 kali sebanyak 18 orang, dan kunjungan >5 kali sebanyak 21 orang. Maka dapat disimpulkan responden yang melakukan kunjungan berbelanja pada produk Sedap Bakat lebih dari 5 kali sebanyak 21 orang.

5. Omset Penjualan

Omset penjualan merupakan jumlah hasil penjualan barang/jasa dari laporan laba rugi perusahaan ataupun UMKM selama periode penjualan tertentu. Untuk meningkatkan omset penjualan suatu perusahaan tentu ada tantangan yang besar bagi para pelaku usaha, karena sukses atau tidaknya suatu usaha sangat ditentukan oleh seberapa banyak produk yang habis terjual di pasaran. Berikut ini tabel dari omset penjualan produk pada Usaha Sedap Bakat selama 3 tahun.

Tabel 9. Omset Penjualan Produk Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru Tahun 2018-2020

No	Produk	Harga/pcs	2018	2019	2020
1.	Ikan Salai	Rp 25.000/pcs	Rp 66.200.000	Rp 58.350.000	Rp 43.490.000
	Lele Sedap				
2.	Abon Ikan	Rp 25.000/pcs	Rp 51.000.000	Rp 59.300.000	Rp 40.630.000
	Lele Sedap				
3.	Nugget	Rp 20.000/pcs	Rp 38.240.000	Rp 42.120.000	Rp 36.250.000
	Lele Sedap				
4.	Rendang	Rp 25.000/pcs	Rp 28.550.000	Rp 33.200.000	Rp 29.250.000
	Salai Sedap				
Jumlah			Rp 183.990.000	Rp 192.970.000	Rp 149.620.000

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa omset penjualan usaha Sedap Bakat tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 192.970.000, dan terendah pada tahun 2020 sebesar Rp 149.620.000 dikarenakan dampak dari virus corona sehingga bahan baku sulit untuk didapat dan faktor ekonomi masyarakat yang tidak stabil membuat minat konsumen menurun.

Hasil Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Setiap orang yang melakukan suatu usaha tentu ingin melakukan inovasi terhadap setiap produknya agar produk yang dihasilkan dapat terus berkembang dan mengalami perubahan menjadi lebih baik. Tetapi inovasi produk yang dilakukan bukan hanya untuk menghasilkan produk dengan jenis yang baru, namun juga dapat menjadi proses peningkatan nilai (value) dan pengembangan dari sebuah produk yang sudah beredar, sehingga menghasilkan produk yang berbeda dan itu akan sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Rosmayani dan Mardatillah, 2021). Oleh sebab itu, harus melakukan inovasi terus-menerus agar produk yang diproduksi mampu bersaing. Maka pada uraian berikut penulis akan jelaskan berdasarkan masing-masing indikator sebagai berikut:

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Inovasi Produk

Tabel 10. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Inovasi Produk Pada Usaha Sedap Bakat Di Kota Pekanbaru

No	Keterangan	Tanggapan Reponden					Jumlah	Bobot	Kategori
		SS	S	KS	TS	ST S			
1	Fitur Produk	97	45	5	3	-	150	686	Sangat setuju
2	Desain Produk	98	41	7	3	1	150	682	Sangat setuju
3	Kualitas Produk	84	56	5	3	2	150	667	Sangat setuju
	Jumlah	279	142	17	9	3	500	2.035	Sangat setuju

Sumber :Data Olahan Penulis 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, penilaian tertinggi oleh responden adalah indikator Fitur Produk. Item yang mendukung Desain produk dan Kualitas produk juga mempengaruhi Keputusan Pembelian pada produk-produk usaha Sedap Bakat di Kota Pekanbaru.

1. Rekapitulasi Tanggapan responden mengenai Indikator Keputusan Pembelian

Berikut tanggapan responden mengenai variabel Keputusan Pembelian Pada Usaha Sedap Bakat dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keputusan Pembelian Pada Usaha Sedap Bakat Di Kota Pekanbaru

No	Keterangan	Tanggapan Reponden					Jumlah	Bobot	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	Pemilihan Produk	97	44	6	3	0	150	685	Sangat Setuju
2.	Pemilihan Merek	88	46	9	4	3	150	662	Sangat Setuju
3.	Pemilihan Saluran Pembelian	98	40	8	3	1	150	681	Sangat Setuju
4.	Jumlah Pembelian	57	37	4	2	0	100	449	Sangat Setuju
5.	Waktu Pembelian	85	52	8	3	2	150	665	Sangat Setuju
	Jumlah	425	219	35	15	6	700	3.142	Sangat Setuju

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut, penilaian tertinggi oleh responden adalah indikator Pemilihan Produk. Berikutnya Item yang mendukung yaitu Pemilihan saluran pembelian, Waktu pembelian, Pemilihan Merek, dan Jumlah pembelian juga mempengaruhi keputusan pembelian pada produk-produk usaha Sedap Bakat di Kota Pekanbaru.

Hasil Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Tabel 12. Hasil Analisis Validitas Variabel Inovasi Produk (X) dan Variabel Keputusan Pembelian (Y)

No	Variabel	Nomor Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1.	Inovasi Produk (X)	X1	0,288	0,235	Valid
		X2	0,563	0,235	Valid
		X3	0,457	0,235	Valid
		X4	0,529	0,235	Valid
		X5	0,450	0,235	Valid

	X6	0,582	0,235	Valid
	X7	0,556	0,235	Valid
	X8	0,682	0,235	Valid
	X9	0,725	0,235	Valid
2.	Keputusan Pembelian (Y)	Y1	0,495	Valid
		Y2	0,670	Valid
		Y3	0,512	Valid
		Y4	0,577	Valid
		Y5	0,330	Valid
		Y6	0,689	Valid
		Y7	0,560	Valid
		Y8	0,691	Valid
		Y9	0,474	Valid
		Y10	0,526	Valid
		Y11	0,551	Valid
		Y12	0,658	Valid
		Y13	0,434	Valid
		Y14	0,563	Valid

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas variabel Inovasi Produk (X) r hitung $>$ r tabel didapatkan $n=50$ sebesar 0,235 dengan tariff signifikan 5%. Merujuk pada hasil uji validitas bahwa semua item pada variabel X yang dimulai dari X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7,X8,X9 dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Demikian pada variabel Y yang terdiri atas Y1,Y2,Y3,Y4,Y5,Y6,Y7,Y8,Y9,Y10,Y11,Y12,Y13,Y14 juga menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 13. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Inovasi Produk (X)	0,721	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,740	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Inovasi Produk (X) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,721 $>$ 0,60 maka dapat dikatakan data X reliabel, dan pada Keputusan Pembelian (Y) nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,740 $>$ 0,60 dapat diartikan data Y reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 14. Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.823	6.264		1.568	.123
Inovasi Produk	1.301	.153	.775	8.495	.000

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 22 tersebut diperoleh persamaan linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9.823 + 1.301 X$$

Dari persamaan linier sederhana diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 9.823 artinya variabel Keputusan Pembelian dipengaruhi oleh variabel bebasnya bernilai 1 maka besarnya rata-rata Keputusan Pembelian adalah 9.823. setiap kenaikan 1% pada inovasi produk mempengaruhi kenaikan pada variabel Keputusan Pembelian sebesar 1.301.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 8.495 > 9.823 dan nilai signifikan adalah 0,00 < 0,1, maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara dua variabel. Untuk mengetahui hasil uji R variabel Independen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15. Hasil Uji R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.592	3.76653

Sumber : Data Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 15 diatas diketahui nilai R² adalah sebesar 0,601 atau (60%) Hal ini berarti bahwa Inovasi Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian konsumen pada usaha Sedap Bakat di Kota Pekanbaru. Sedangkan sisanya sebesar 40% (100% - 60%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Pembahasan Deskriptif Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS V.22 dapat di simpulkan bahwa variabel Inovasi Produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa Inovasi Produk yang dilakukan pada Usaha Sedap Bakat sangat mempengaruhi Keputusan Pembelian konsumen.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Usaha Sedap Bakat Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru” dengan variabel X (Inovasi Produk) dan variabel Y (Keputusan Pembelian) maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Usaha Sedap Bakat melakukan inovasi produk dari bahan olahan ikan lele. Adapun produk tersebut yaitu ikan salai lele, abon lele, nugget lele dan rendang salai. Inovasi Produk yang dilakukan usaha Sedap Bakat berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian dengan indikator tertinggi Fitur Produk yang meliputi keunikan produk, keberagaman produk, dan ciri khas produk. Variabel Inovasi Produk mempengaruhi Keputusan Pembelian pada usaha Sedap Bakat sebesar 60% Sedangkan sisanya sebesar 40% (100% - 60%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti Harga, Promosi, Kualitas Pelayanan, Gaya Hidup, dan Lingkungan kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan pada UMKM Ikan Salai Sedap dan seluruh informan yang telah membantu memberikan informasi pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, M. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia
- Hasibuan, Melayu. S.P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kotler, Phillip. (2007). *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2, Edisi 12. New Jersey. PT. Indeks.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2018). *Principles of Marketing*. Edisi 15 Global Edition. Pearson.
- Nurmansyah. (2018). *Pengantar Manajemen Pemasaran*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Makmur, M. (2006). *Filsafat administrasi*. Bumi Aksara.
- Rosmayani dan Mardatillah, (2020). *Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Berbasis Inovasi dan Kearifan Lokal Pada Usaha Kecil dan Menengah Makanan Tradisional di Pekanbaru*. *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, 8(2).123-128.
- Saiman, Leonardus. (2014). *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P, (2008). *Filsafat Administrasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto dan Rosad. (2015). *Manajemen Pemasaran*, Bogor: In Media.
- Tjiptono Fandy, (2008). *Strategi Pemasaran* Yogyakarta, Andi Plubisher.
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana. (201). *Kepuasan Pelanggan*. Yogyakarta: Andi.